

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGENAL GEOMETRI MELALUI MEDIA PAPAN TEMPEL

Kholishotul Mu'awalin^{1*}, Avanti Pramudyani², Jamilatus Saudah³

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
TK Islam Nurul Iman Cangkringrandu, Kec.Perak, Kab. Jombang, Jawa Timur

e-mail: kmuawalin@gmail.com, avanti.pramudyani@pgpaud.uad.ac.id, bundamelati12@gmail.com,

Abstrak

Pengetahuan dasar mengenai bentuk geometri dalam jenjang pendidikan selanjutnya merupakan hal yang penting bagi anak. Permasalahan di TK Islam Nurul Iman Cangkringrandu, ada 10 anak dalam satu kelas belum bisa membedakan bentuk geometri. Oleh karenanya peneliti akan melaksanakan penelitian tindakan kelas yang berjudul Upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal geometri melalui media papan tempel. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan anak untuk mengenal geometri di TK Islam Nurul Iman Cangkringrandu. Manfaat dari penelitian tindakan kelas ini meningkatkan kemampuan anak mengenal bentuk geometri semakin meningkat. Sementara untuk pendidik mendapat ilmu baru sehingga bisa digunakan sebagai acuan di kegiatan pembelajaran di tingkat selanjutnya. Variabel yang akan diteliti ialah mengenal bentuk geometri. Pembelajaran dengan menggunakan media merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar secara langsung pada anak. Kompetensi dasar yang berkaitan tentang geometri yaitu KD 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya Indikator yang dikembangkan adalah Geometri ruang bentuk 2 dimensi. Pembelajaran mengenai bentuk geometri ini menggunakan media papan tempel. Hubungan papan tempel dengan mengenal bentuk geometri yaitu papan tempel digunakan untuk menempel hasil belajar anak yang berkaitan dengan bentuk geometri. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah papan tempel dan variabel terikatnya bentuk geometri. Subjek penelitian adalah siswa kelompok B di TK Islam Nurul Iman Cangkringrandu yang berjumlah 17 siswa, ada 10 anak yang belum mampu membedakan bentuk geometri. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi, penugasan, hasil karya. Instrumen pengumpulan data menggunakan pedoman observasi. Tahap penelitian siklus I, siklus II dan siklus III.

Kata Kunci : Kemampuan Kognitif, Papan Tempel, Siswa Kelompok B

Abstract

Basic knowledge of geometric shapes in the next level of education is important for children. The problem in Nurul Iman Islamic Kindergarten Cangkringrandu, there are 10 children in one class who cannot distinguish geometric shapes. Therefore, the researcher will carry out classroom action research entitled Efforts to improve children's cognitive abilities in recognizing geometry through the sticky board media. The purpose of this study was to improve children's ability to recognize geometry in Nurul Iman Islamic Kindergarten Cangkringrandu. The benefits of this classroom action research increase children's ability to recognize geometric shapes is increasing. Meanwhile, educators get new knowledge so that it can be used as a reference in learning activities at the next level. The variable to be studied is recognizing geometric shapes. Learning by using the media is one way of providing direct learning experiences to children. Basic competencies related to geometry, namely KD 3.6 Knowing the surrounding objects (name, color, shape, size, pattern, nature, sound, texture, function, and other characteristics) 4.6 Conveying what and how the objects around that are familiarity (name, color, shape, size, pattern, character, sound, texture, function, and other characteristics) through various works. The indicator developed is Geometry of 2-dimensional shape space. Learning to recognize this geometric shape uses a sticky board media. The relationship between sticky boards and recognizing geometric shapes is that they are used to paste children's learning outcomes related to geometric shapes. The type of research used is Classroom Action Research. The independent variable in this research is the sticky board and the dependent variable is the geometric shape. The research subjects were students of group B at Nurul Iman Islamic Kindergarten Cangkringrandu, totaling 17 students, there were 10 children who had not been able to distinguish geometric shapes. the technique used for data collection is observation, assignment, work. The instrument of data collection used an observation guide. The research stage is cycle I, cycle II and cycle III.

Keywords: Cognitive Ability, Sticky Board, Group B Siswa Students

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dirancang dengan karakteristik sebagai berikut: 1. mengoptimalkan perkembangan anak yang meliputi: aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan; 2. menggunakan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik dalam pemberian rangsangan pendidikan; 3. menggunakan penilaian autentik dalam memantau perkembangan anak; dan 4. memberdayakan peran orang tua dalam proses pembelajaran (Yati, F., & Yaswinda, Y. 2019). Salah satu karakteristik dari kurikulum adalah pengembangan aspek kognitif. Maslihah (2005) menyatakan bahwa kognitif sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menangkap sifat, arti atau keterangan mengenai sesuatu serta mempunyai gambaran yang jelas terhadap hal tersebut (Maslihah, 2005:47 dalam Dek Ngurah Laba Lakmana, 2021:8). Sedangkan Permendikbud No. 137 tahun 2014, kognitif sebagaimana dimaksud meliputi : 1) belajar dan pemecahan masalah, mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima social serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru, 2) berfikir logis mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana dan mengenal sebab akibat, 3) berfikir simbolik, mencakup kemampuan mengenal menyebutkan dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu mempresentasikan berbagai media dan imajenasinya dalam bentuk gambar

Essa (1996) menambahkan ada beberapa hal yang sebaiknya dikembangkan dalam Pendidikan anak usia 4 – 6 tahun, yaitu kemampuan konsep, yang terdiri dari klasifikasi, seri, konsep waktu, dan konsep spasial (Hildayani, Rini dkk, 2013: 6.30) Putri, R. D. P., & Kurniawan, S. J. (2018).. Kemampuan klasifikasi bisa distimulus melalui mengenal geometri. Seseorang berkebangsaan mesir Bernama Euclid (325 – 265 SM) berusaha merumuskan konsep konsep dasar geometri secara tepat dan terurut dalam bukunya the element. Menurutnya, Geometri adalah system deduktif yang mengembangkan dari pengertian pangkal yang tidak didefinisikan dan aksioma aksioma yang kebenarannya sudah tidak dipertanyakan lagi (goenawan Roebijanto, 2014:2). Kemampuan kognitif anak mengenal geometri bisa dengan media papan tempel. Papan tempel adalah sebilah papan yang fungsinya sebagai tempat untuk menempelkan pesan dan suatu tempat untuk menyelenggarakan suatu display yang merupakan bagian aktivitas penting suatu sekolah (Hasan, Muhammad dkk, 2021: 34)

Berdasarkan observasi di TK Islam Nurul Iman Cangkringrandu Jombang tentang pembelajaran bentuk geometri ada 10 anak yang tidak bisa membedakan bentuk geometri. Berdasarkan masalah diatas maka peneliti ingin mengambil judul tentang penelitian Upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal geometri melalui media papan tempel

Berdasarkan hasil rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tindakan kelas (PTK) adalah 1. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif, Meningkatkan kemampuan guru menciptakan media/ perangkat pembelajaran yang menarik, Meningkatkan antusias anak dala pembelajaran

METODE PENELITIAN

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 29) penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah subjek yang menjadi sasaran yaitu peserta didik, bertujuan memperbaiki situasi pembelajaran di kelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas bukan masalah individu.

Subjek Penelitian Tindakan kelas adalah siswa siswi TK Islam Nurul Iman Cangkringrandu kelompok B yang berjumlah 5 orang. Siswa mengalami masalah terkait

mengenai bentuk geometri. Dan kinerja guru harus dikembangkan dalam pengembangan perangkat (media pembelajaran) kepada peserta didik.

Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan penugasan. Observasi yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Penugasan diberikan Tugas secara perseorangan atau secara kelompok. Tujuannya ialah untuk mengetahui sejauh mana hasil kerja siswa selama dalam mengikuti proses belajar mengajar/layanan sesuai menerima materi.

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini, ada dua jenis data yang akan diperoleh yaitu bersifat menggambarkan kenyataan dan fakta sesuai dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak yang dicapai anak dan juga mengetahui respon terhadap kegiatan serta aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk analisis tingkat keberhasilan dan prosentase ketuntasan belajar setelah proses belajar mengajar berlangsung, dilakukan dengan cara memberikan penilaian unjuk kerja siswa setiap akhir siklus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Mengenai Geometri TK Islam Nurul Iman Cangkringan, dapat dilihat melalui beberapa siklus yang telah dilaksanakan, dan menjadi tolak ukur dalam perbaikan tindakan penelitian. Sarana untuk pengamatan kegiatan tersebut dilakukan melalui observasi, baik menyangkut guru maupun siswa. Data yang terkumpul yaitu data kualitatif. Data kualitatif dilakukan melalui observasi dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran, yang dilakukan oleh observer dengan alat bantu lembar observasi.

a) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2021 dengan Tema “Pekerjaan” dengan sub tema “Guru” metode yang digunakan adalah Pemberian Tugas. Kemampuan anak dalam mengurutkan geometri ruang bentuk 2 dimensi. Ada 66,7 % atau 4 anak dari 6 yang berkembang sesuai harapan

Tabel 1 Rekapitulasi Penilaian

Nama anak	Capaian kemampuan anak		
	Anak belum menyebut bentuk geometri (BB)	Anak perlu dibantu menyebut bentuk geometri (MB)	Anak dapat menyebut bentuk geometri (BSH)
Ubay			✓
Zua			✓
Rifa		✓	
Fajar			✓
Bigail		✓	
Libel			✓

Perbaikan pembelajaran berhasil karena tingkat Pencapaian Perkembangan Anak dalam kemampuan anak mengurutkan geometri ruang bentuk 2 dimensi anak mulai berkembang sesuai harapan dengan presentase 66,7% dari jumlah anak kelompok B di TK Islam Nurul Iman.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Dilaksanakan tanggal 10 September 2021 dengan Tema “Pekerjaan” dengan sub tema “Penjahit” metode yang digunakan adalah Pemberian Tugas. Kemampuan anak dalam mengurutkan pola berdasarkan urutan bentuk. Ada 66,7 % atau 4 anak dari 6 yang mulai berkembang.

Tabel 2 rekapitulasi penilaian

Nama anak	Capaian kemampuan anak		
	Anak belum mampu mengurutkan pola berdasarkan bentuk (BB)	Anak mampu mengurutkan pola berdasarkan bentuk dengan contoh (MB)	Anak mampu mengurutkan pola berdasarkan bentuk (BSH)
Ubay		✓	
Zua		✓	
Rifa		✓	
Fajar		✓	
Bigail	✓		
Libel	✓		

Perbaikan pembelajaran berhasil karena tingkat Pencapaian Perkembangan Anak dalam kemampuan anak mengurutkan pola berdasarkan urutan bentuk anak mulai berkembang dengan presentase 66,7% dari jumlah anak kelompok B di TK Islam Nurul Iman, yang dilakukan dengan menyediakan media bermacam-macam bentuk.

c) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Dilaksanakan tanggal 24 September 2021 dengan Tema “Pekerjaan” dengan sub tema “Tentara” metode yang digunakan adalah Pemberian Tugas. Kemampuan anak dalam melakukan gerakan pengembangan koordinasi mata dan tangan. Ada 50% atau 3 anak dari 6 anak yang berkembang sesuai harapan

Tabel 3 Rekapitulasi Penilaian

Nama anak	Capaian kemampuan anak		
	Anak belum dapat melakukan gerakan pengembangan koordinasi mata dan tangan (BB)	Anak mampu menciptakan gerakan koordinasi mata dan tangan dengan panduan (MB)	Anak mampu melakukan gerakan pengembangan koordinasi mata dan tangan (BSH)

Ubay			✓
Zua			✓
Rifa		✓	
Fajar		✓	
Bigail		✓	
Libel			✓

Perbaikan pembelajaran berhasil karena Tingkat Pencapaian Perkembangan anak dalam melakukan gerakan pengembangan koordinasi mata dan tangan sudah berkembang sesuai harapan dengan presentase 50% dari jumlah anak kelompok B di TK Islam Nurul Iman. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019).

KESIMPULAN

Dalam praktek pembelajaran yang dilaksanakan dari praktek pembelajaran 1, praktek pembelajaran 2, sampai praktek pembelajaran 3 sudah menunjukkan perubahan yang lebih baik. Anak-anak menunjukkan ketercapiannya pada kompetensi dasar serta indikator yang belum tercapai sebelumnya, diantaranya : i. Anak mampu menciptakan gerakan koordinasi mata dan tangan, ii. Anak mampu menyebut bentuk geometri, iii. Anak mampu mengurutkan pola berdasarkan bentuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru. *Bandung: Yrama Widya*.
- Basu, S., Essa, I., & Pentland, A. (1996, August). Motion regularization for model-based head tracking. In *Proceedings of 13th International Conference on Pattern Recognition* (Vol. 3, pp. 611-616). IEEE.
- Cecep, H., Subakti, H., Nurtanto, M., Purba, S., Hasan, M., Sakirman, R., ... & Karwanto, K. (2021). *Manajemen Supervisi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Hildayani, R., Sugianto, M., Tarigan, R., & Handayani, E. (2014). Psikologi perkembangan anak.
- Maslihah, S. (2005). Deteksi Dini Perkembangan Kognitif Anak. *Makalah dipresentasikan pada acara Penyuluhan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak dalam Upaya Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini di Kecamatan Cisarua tanggal 18 Agustus 2005*.
- Putri, R. D. P., & Kurniawan, S. J. (2018). Implementasi Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Field Trip. In *Seminar Nasional dan Call for Paper "Membangun Sinergitas Keluarga dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas* (pp. 217-225).
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Yati, F., & Yaswinda, Y. (2019). Penerapan Model Evaluasi CIPPO dalam Mengevaluasi Penyelenggaraan Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 30-40.